

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 (satu) minggu, yang dimulai dari tanggal 3 Agustus 2020 hingga 10 Agustus 2020 di SDN Kaumpandak 05, tepatnya pada siswa kelas III A sebanyak 17 siswa. Penelitian ini diawali dengan memberikan siswa *Pre-test* yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan berhitung siswa terutama pada operasi hitung perkalian. Adapun Hasil yang telah didapatkan setelah melakukan *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Nama Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Adnan Aditya	40	67	Tidak Tuntas
2.	Ali Rahman Al Asyraf	40	67	Tidak Tuntas
3.	Andita Ramadhani	40	67	Tidak Tuntas
4.	Daffa Saffarez	40	67	Tidak Tuntas
5.	Dea Amanda Putri	70	67	Tuntas
6.	Hafifah Nur Aisyah	90	67	Tuntas
7.	Hafiz Azzikri Pratama	50	67	Tidak Tuntas
8.	Mazalya Mazma Muhvi	70	67	Tuntas
9.	Muhammad Januar	40	67	Tidak Tuntas
10.	Nadya Satya Irawan	60	67	Tidak Tuntas



11.	Najwa	20	67	Tidak Tuntas
12.	Rangga Aldiyansyah Saputra	30	67	Tidak Tuntas
13.	Suci Dwi Agnia	30	67	Tidak Tuntas
14.	Syafira Liani Putri	50	67	Tidak Tuntas
15.	Syera Nur Fatma	40	67	Tidak Tuntas
16.	Tazkia Mutiara Az-zahra	60	67	Tidak Tuntas
17.	Zidane Mahardiansyah	50	67	Tidak Tuntas

**Tabel 4 1 Hasil Pre-Test**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05 2020

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{17} \times 100\%$$

$$= 64,70\%$$

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya 3 siswa (17,64%) yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi operasi hitung perkalian yang diberikan dan sebanyak 14 siswa (82,35%) yang mendapatkan hasil nilai dibawah KKM (tidak tuntas) atau tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Batas standar nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa kurang dari 80%. Oleh karena itu, untuk melaksanakan tahapan yang ada pada siklus I ada beberapa hal yang harus disiapkan, diantaranya adalah Alat Tes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Observasi Guru dan Lembar Observasi Kegiatan.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020, siklus II dilakukan tanggal 5 Agustus 2020 dan Siklus III akan dilaksanakan pada 10 Agustus 2020. Dalam melaksanakan pengamatan pada Siklus I, terdapat 4 (empat) tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti akan memfokuskan pada silabus serta menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I. Peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran lain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar soal kuis, dan lembar aktivitas guru dan yang terakhir adalah lembar aktivitas siswa.

### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan tindakan, akan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020. Tahapan ini dilakukan berdasarkan dengan panduan RPP I yang sebelumnya telah disiapkan. Saat proses pembelajaran akan dimulai, kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada guru, dan guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan lingkungan kelas yang tenang dan rapi. Setelah itu, Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai apa yang telah siswa pelajari sebelumnya. Selain itu, guru juga memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan mengenai manfaat, tujuan dari materi pembelajaran yang

akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran.

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah memulai kegiatan utama. Pada tahap ini, guru akan mulai menjelaskan materi pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian terlebih dahulu, kemudian guru memberikan saran yang mudah dan tepat dalam menghitung hasil dari perkalian tersebut. Guru mencoba menjelaskan dengan menggunakan jarinya untuk berhitung dengan menggunakan Metode Jarimatika. Setelah itu, guru memberikan kesempatan pada siswa yang belum paham mengenai penyelesaian operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika, dan mempersilahkan siswa lain yang merasa sudah memahami untuk membantu memberikan jawaban. Kegiatan ini disebut dengan sesi tanya jawab.

Kemudian yang akan dilakukan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi sebuah kelompok, lalu membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok. Guru melakukan pengawasan terhadap keaktifan siswa serta kerja sama antar siswa pada setiap kelompok dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan agar lebih mudah melakukan penilaian pada tingkat kemajuan belajar siswa, terutama dalam pelajaran matematika. Siswa diminta untuk menyelesaikan tugas yang pada LKS dengan menggunakan jari mereka untuk berhitung perkalian. Di akhir kegiatan, guru dan siswa melakukan sebuah diskusi untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan mengenai operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika. Guru juga melakukan evaluasi

pada siswa serta menjelaskan mengenai pesan-pesan etika. Terakhir, guru mengakhiri pertemuan dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

#### a. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap Observasi pada siklus I dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, peneliti mengamati serta mencatat poin-poin penting mengenai beberapa aspek, yaitu Kemampuan guru, aktivitas siswa, dan kemampuan berhitung siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan guru. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas III A yaitu Ibu Novi Sari, S.Pd.

Adapun data yang diperoleh dari hasil penilaian kemampuan guru pada siklus I, dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa.				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas, cara duduk yang baik dan benar.				√
3	Kemampuan guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.			√	
4	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari perkalian.			√	
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari			√	
6	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
7	Kemampuan menjelaskan cara penilaian dalam proses pembelajaran.			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi perkalian.				√

9	Kemampuan guru dalam memperkenalkan tahap-tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
10	Kemampuan guru melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian dengan menggunakan jari tangan.	√			
11	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk memperagakan jarimatika dan menyebutkan hasil bilangannya.	√			
12	Kemampuan guru dalam membagi kelompok.	√			
13	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas kelompok.		√		
14	Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dalam kelompoknya.	√			
<b>Kegiatan Penutup</b>					
15	Kemampuan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari.		√		
16	Kemampuan guru dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.	√			
17	Kemampuan guru memberika umpan balik kepada siswa terhadap proses dan Kemampuan Berhitung.		√		
18	Kemampuan guru mengelola waktu	√			
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>2,78</b>			

**Tabel 4 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP I**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05 Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{72} \times 100\% \\
 &= 69,44\%
 \end{aligned}$$

Kriteria :

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup



40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Jarimatika mencapai persentase 69,44%. Jika dilihat dari kategori persentase penilaian, 69,44% merupakan peolehan hasil yang cukup baik. Namun terdapat beberapa hal-hal yang perlu diperbaiki, hal tersebut meliputi :

- a. Kemampuan guru dalam menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika.
- b. Guru memberikan contoh pada siswa dalam menghitung perkalian dengan menggunakan jarinya.
- c. Kemampuan guru untuk meminta siswa mengikuti arahan guru untuk mencoba mempraktekkan cara berhitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk membuktikan bahwa hasil yang didapatkan adalah benar.
- d. Kemampuan guru dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membuat kelompok belajar siswa.
- e. Kemampuan guru untuk meminta siswa melakukan diskusi kelompok serta mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- f. Kemampuan guru untuk memberikan kesimpulan dan memberikan penjelasan terkait poin-poin penting yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.



- g. Kemampuan dan keterampilan guru untuk mengelola waktu dengan baik dan penuh tanggung jawab.

### c. Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap observasi aktivitas siswa di Siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan pada aktivitas siswa saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dari awal hingga akhir untuk setiap pertemuan.

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang telah dilakukan berdasarkan RPP I, dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan pendahuluan</b>					
1	Siswa menjawab salam, dan berdoa.			√	
2	Siswa duduk dengan baik dan benar.			√	
3	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuannya.			√	
4	Termotivasi untuk mempelajari perkalian		√		
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari			√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan materi yang akan dipelajari.			√	
7	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara penilaian dalam proses pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan inti</b>					
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Perkalian.				√
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam memperkenalkan tahap-tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
10	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian dengan menggunakan jari tangan.		√		
11	Siswa memperagakan jarimatika untuk menyelesaikan soal perkalian dan menyebutkan hasil bilangannya.	√			
12	Siswa duduk secara berkelompok dan bekerja dalam kelompok.			√	
13	Ketepatan siswa dalam mengerjakan LKS.		√		

14	Kerja sama siswa dalam mengerjakan LKS.		√		
15	Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok dan memperagakan perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.		√		
<b>Penutup</b>					
16	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari			√	
17	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		√		
18	Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			√	
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>2,67</b>			

*Tabel 4 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa*

Sumber : Hasil Penelitian di SDN Kaupandak 05 Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{72} \times 100\% \\
 &= 66,70\%
 \end{aligned}$$

Kriteria:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I aktivitas pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika mencapai hasil persentase 66,67%. Jika dilihat dari kategori tingkat persentase, 66,67% termasuk dalam kategori Baik. Namun tetap ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu :

- a. Menggunakan Metode Jarimatika untuk mengerjakan materi operasi hitung perkalian.
- b. Meminta siswa untuk berhitung perkalian dengan menggunakan jarinya.
- c. Keaktifan serta ketepatan siswa saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Kerjasama antar siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan cara berhitung dengan menggunakan metode Jarimatika serta dalam mempresentasikan tugas diskusi kelompok ataupun pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru didepan kelas.

#### **d. Kemampuan Berhitung Siswa Pada Siklus I**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP I, guru memberikan tes kepada siswa berupa soal-soal untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa setelah diterapkan Metode Jarimatika dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian yang telah diikuti oleh 17 siswa. Daftar nilai hasil tes belajar siswa pada RPP I, dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Adnan Aditya	40	67	Tidak Tuntas
2.	Ali Rahman Al Asyraf	40	67	Tidak Tuntas
3.	Andita Ramadhani	40	67	Tidak Tuntas
4.	Daffa Saffarez	40	67	Tidak Tuntas
5.	Dea Amanda Putri	80	67	Tuntas
6.	Hafifah Nur Aisyah	40	67	Tidak Tuntas

7.	Hafiz Azzikri Pratama	80	67	Tuntas
8.	Mazalya Mazma Muhvi	80	67	Tuntas
9.	Muhammad Januar	100	67	Tuntas
10.	Nadya Satya Irawan	100	67	Tuntas
11.	Najwa	100	67	Tuntas
12.	Rangga Aldiyansyah Saputra	80	67	Tuntas
13.	Suci Dwi Agnia	100	67	Tuntas
14.	Syafira Liani Putri	100	67	Tuntas
15.	Syera Nur Fatma	60	67	Tidak Tuntas
16.	Tazkia Mutiara Az-zahra	80	67	Tuntas
17.	Zidane Mahardiansyah	100	67	Tuntas

**Tabel 4 4 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05 2020

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{17} \times 100\%$$

$$= 64,70\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada Tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 11 siswa (64,70%) telah menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika dan berhasil memperoleh hasil “Tuntas”, serta sebanyak 6 siswa (35,3%) masih memperoleh hasil di bawah standart nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Dengan kata lain, perolehan hasil pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika masih dikatakan belum berhasil karena masih

banyak siswa yang memperoleh nilai “Tidak Tuntas” sehingga persentase keberhasilan pembelajaran masih dibawah 80%.

#### f. Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses kegiatan pembelajaran. Aspek ini didapatkan sesuai dengan hasil dari permasalahan yang ada di Siklus I. Hasil temuan dan revisi yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran di Siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru belum mampu untuk menyampaikan manfaat dan tujuan kegiatan pembelajaran dengan baik	Pada kesempatan dipertemuan selanjutnya, guru diharapkan agar dapat lebih baik lagi dalam menyampaikan manfaat dan tujuan kegiatan pembelajaran
		Kurangnya kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk dapat mengikuti sesi tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dinilai kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan mampu untuk memberikan semangat pada siswa untuk lebih aktif lagi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga banyak siswa yang mau melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan, yaitu operasi hitung dengan Metode Jarimatika
		Guru dinilai sudah mampu untuk meminta siswa menjawab pertanyaan mengenai operasi hitung perkalian dengan berhitung menggunakan jarinya, namun siswa masih ragu/tidak tegas dalam menyebutkan hasil yang didapat	Pada kesempatan selanjutnya, guru diharapkan agar meminta siswa untuk dapat memperagakan Metode Jarimatika dalam penyelesaian operasi hitung perkalian serta guru juga diminta untuk dapat meyakinkan siswa dalam menyebutkan hasil yang telah didapatkan dengan tegas dan tanpa keraguan

		Kemampuan guru untuk dapat membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengarahkan tiap kelompok untuk melakukan diskusi kelompok, namun diskusi yang berjalan tidak teratur	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan agar guru dapat mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok belajar dan dapat mengarahkan siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok dengan baik, tenang dan teratur
		Guru mampu untuk meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, namun dalam berbicaranya siswa masih dianggap tidak tegas	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan agar dapat meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan benar, tepat dan tegas
		Guru tidak maksimal dalam menyampaikan kesimpulan yang telah didapat dalam kegiatan pembelajaran serta dalam menegaskan kembali poin-poin penting yang berkaitan dengan materi pelajaran matematika khususnya operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika	Pada kesempatan di pertemuan selanjutnya, guru dapat memaksimalkan kemampuannya dalam memberikan kesimpulan dan menekankan kembali poin-poin penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan
		Guru tidak mampu dalam mengelola waktu dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab
2	Aktivitas siswa	Kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam mempelajari operasi hitung perkalian	Guru diminta dapat memberikan motivasi pada siswa dan mampu menyemangati siswa agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari operasi hitung perkalian
		Siswa dinilai kurang aktif, terlebih dalam mengikuti sesi tanya jawab mengenai materi operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus bisa memberikan dorongan pada siswa untuk lebih aktif, terlebih dalam mengikuti sesi tanya jawab pada operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika
		Siswa masih merasa kesulitan dalam berhitung dengan menggunakan Metode Jarimatika dalam	Pada pertemuan selanjutnya, guru diminta agar lebih fokus dan teliti dalam memberikan pemahaman materi operasi hitung perkalian



		menyelesaikan operasi hitung perkalian	dengan Metode Jarimatika
		Dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS), siswa dianggap masih belum tepat dalam menjawab soal-soal yang diberikan	Pada kesempatan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan, memberikan pengawasan serta membimbing siswa ketika siswa sedang mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)
		Siswa di setiap kelompok belajar kurang berpartisipasi dalam bekerja sama mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	Guru diminta agar dapat menegaskan, memberikan peringatan bahkan sanksi jika diperlukan kepada siswa yang tidak mau ikut bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)
		Siswa dinilai kurang percaya diri untuk mempraktekkan Metode Jarimatika dalam penyelesaian operasi hitung perkalian di depan kelas	Pada pertemuan selanjutnya, agar guru dapat memberikan apresiasi pada siswa yang telah berani dan percaya diri untuk maju kedepan kelas dalam mempraktekkan Metode Jarimatika
		Hanya sebagian kecil siswa yang mampu memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari	Pada kesempatan selanjutnya, guru diminta agar dapat membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
3	Kemampuan Berhitung siswa	Terdapat 6 (enam) siswa yang masih memperoleh hasil nilai dibawah standar nilai KKMM yang telah ditentukan	Pada tahap selanjutnya guru harus lebih fokus dan menekankan kembali mengenai materi operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika

**Tabel 4 5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

Berdasarkan dari uraian yang dijelaskan pada tabel di atas, Kemampuan berhitung siswa, terutama pada materi operasi hitung perkalian masih dikatakan tidak sempurna. Terdapat 6 (enam) siswa yang memperoleh hasil nilai tidak memenuhi standar nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh



adanya beberapa hal yang membuat siswa merasa kesulitan saat kegiatan pembelajaran, hal tersebut diantaranya:

- a. Siswa tidak percaya diri untuk mengajukan pertanyaan ketika merasa tidak paham mengenai materi pelajaran yang sedang diajarkan.
- b. Siswa masih merasa ragu kurangnya dan keraguan atas kebenaran jawaban pertanyaan.
- c. Kurangnya semangat, ketertarikan serta motivasi belajar siswa.

### **3. Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II, peneliti kemudian melanjutkan pengamatan pada Siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada Siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Siklus I, terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan ke Siklus II. Sebelum melakukan penelitian di Siklus II, Peneliti menyiapkan beberapa alat dan bahan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, beberapa alat yang harus disiapkan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II. Selain itu, untuk membantu peneliti dalam mempelajari RPP II, peneliti juga memerlukan alat dan bahan seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), kuis, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II**

Tahap pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini akan dilaksanakan pada Selasa, 4 Agustus 2020. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, yaitu dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II**

Tahap Observasi pada Siklus II ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati kemampuan guru dalam kelas saat proses kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, serta kemampuan siswa dalam berhitung. Dalam proses pengamatan ini, peneliti mencatat semua hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **d. Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

Pada tahap observasi terhadap aktivitas guru di Siklus II ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa instrumen penelitian yaitu Lembar Observasi aktivitas guru. Tahap pengamatan ini dilaksanakan oleh guru kelas III A, yaitu Ibu Novi Sari, S.Pd.

Hasil pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada Siklus II, dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa.				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas, cara duduk yang baik dan benar.				√
3	Kemampuan guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.			√	

4	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari perkalian.			√	
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				√
6	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
7	Kemampuan menjelaskan cara penilaian dalam proses pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>					
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi perkalian.				√
9	Kemampuan guru dalam memperkenalkan tahap- tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
10	Kemampuan guru melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian dengan menggunakan jari tangan.				√
11	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk memperagakan jarimatika dan menyebutkan hasil bilangannya.			√	
12	Kemampuan guru dalam membagi kelompok.			√	
13	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas kelompok.			√	
14	Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dalam kelompoknya.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
15	Kemampuan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari.			√	
16	Kemampuan guru dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.				√
17	Kemampuan guru memberika umpan balik kepada siswa terhadap proses dan Kemampuan Berhitung.			√	
18	Kemampuan guru mengelola waktu			√	
<b>Jumlah</b>			<b>61</b>		
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>3,38</b>		

**Tabel 4 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP II**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaupandak 05 Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{61}{72} \times 100\% \\
 &= 84,72\%
 \end{aligned}$$

Kriteria:

80%-100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru di Siklus II di atas, menunjukkan bahwa pada Siklus II ini aktivitas pembelajaran matematika khususnya operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika telah mencapai hasil persentase sebesar 84,72%. Jika dilihat dari kategori hasil penilaian, 84,72% merupakan hasil yang Baik Sekali.

#### e. Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap observasi aktivitas siswa di Siklus II ini, langkah yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dimulai dari awal kegiatan hingga akhir pada setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa yang telah dilakukan berdasarkan RPP II, dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam, dan berdoa.				√
2	Siswa duduk dengan baik dan benar.				√

3	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuannya.			√	
4	Termotivasi untuk mempelajari perkalian			√	
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari			√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan materi yang akan dipelajari.			√	
7	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara penilaian dalam proses pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan inti</b>					
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Perkalian.				√
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam memperkenalkan tahap-tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
10	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian dengan menggunakan jari tangan.		√		
11	Siswa memperagakan jarimatika untuk menyelesaikan soal perkalian dan menyebutkan hasil bilangannya.			√	
12	Siswa duduk secara berkelompok dan bekerja dalam kelompok.			√	
13	Ketepatan siswa dalam mengerjakan LKS.		√		
14	Kerja sama siswa dalam mengerjakan LKS.			√	
15	Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok dan memperagakan perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.			√	
<b>Penutup</b>					
16	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari			√	
17	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
18	Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			√	
<b>Jumlah</b>				<b>56</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>3,11</b>	

**Tabel 4 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP II**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{56}{72} \times 100\% \\
 &= 77,78\%
 \end{aligned}$$

Kriteria:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Dilihat dari hasil pengamatan aktivitas pembelajaran siswa di atas, menunjukkan bahwa pada siklus II, aktivitas siswa pada proses kegiatan pembelajaran matematika dalam materi operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika memperoleh hasil persentase sebesar 77,78%. Berdasarkan kategori penilaian, 77,78% merupakan hasil yang Baik. Pada tahap ini, peneliti merasa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Hal tersebut diantaranya :

- a. Siswa lebih aktif dalam mengikuti sesi tanya jawab pada materi yang sedang diajarkan, yaitu operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika.
- b. Ketepatan siswa dalam menjawab dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### **f. Kemampuan Berhitung Siswa Pada Siklus II**

Tahap ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II selesai, dalam kegiatan pembelajaran guru telah menerapkan metode Jarimatika untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian, kemudian guru memberikan tes kepada siswa berupa soal-soal ujian untuk mengetahui seberapa besar peningkatan



kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Metode Jarimatika.

Hasil penilaian prestasi akademik siswa pada RPP II tercantum pada Tabel berikut

No	Nama Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Adnan Aditya	80	67	Tuntas
2.	Ali Rahman Al Asyraf	100	67	Tuntas
3.	Andita Ramadhani	100	67	Tuntas
4.	Daffa Saffarez	80	67	Tuntas
5.	Dea Amanda Putri	80	67	Tuntas
6.	Hafifah Nur Aisyah	100	67	Tuntas
7.	Hafiz Azzikri Pratama	80	67	Tuntas
8.	Mazalya Mazma Muhvi	80	67	Tuntas
9.	Muhammad Januar	55	67	Tidak Tuntas
10.	Nadya Satya Irawan	80	67	Tuntas
11.	Najwa	100	67	Tuntas
12.	Rangga Aldiyansyah Saputra	80	67	Tuntas
13.	Suci Dwi Agnia	50	67	Tidak Tuntas
14.	Syafira Liani Putri	80	67	Tuntas
15.	Syera Nur Fatma	50	67	Tidak Tuntas
16.	Tazkia Mutiara Az-zahra	80	67	Tuntas
17.	Zidane Mahardiansyah	100	67	Tuntas

**Tabel 4 8 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak Tahun 05

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$



$$= \frac{14}{17} \times 100\%$$

$$= 82,35\%$$

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan di siklus II diketahui bahwa sebanyak 14 siswa (82,35%) telah memperoleh hasil nilai “Tuntas” dalam kegiatan pembelajaran operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika. Sedangkan terdapat sebanyak 3 siswa lainnya (17,65%) masih mendapatkan hasil nilai dibawah standar nilai KKM yang telah ditentukan. Pada hasil kemampuan berhitung siswa pada Siklus II ini sebesar 82,35% telah berhasil memenuhi hasil nilai pembelajaran klasikal., sehingga pembelajaran pada Siklus II telah dinyatakan selesai.

#### g. Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap Refleksi, Secara keseluruhan berdasarkan dari hasil pengamatan yang didapat peneliti memiliki beberapa uraian yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai hasil peningkatan proses kegiatan pembelajaran pada Siklus II. Uraian tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru dinilai telah dapat mengelola waktu dengan maksimal dan penuh tanggung jawab	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan agar dapat tetap memaksimalkan kemampuannya dalam mengelola waktu
2	Aktivitas siswa	Siswa sudah merasa lebih percaya diri dalam mengikuti sesi tanya jawab, dengan menggunakan Metode Jarimatika dalam penyelesaian operasi hitung perkalian. Namun, siswa masih dinilai kurang mampu	Pada kesempatan selanjutnya, guru harus dapat memberikan siswa pemahaman lebih agar siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan tegas

		menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar	
		Siswa sudah mampu ikut berpartisipasi dan bekerja sama dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), namun masih terdapat jawaban siswa yang kurang tepat dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS)	Pada kesempatan selanjutnya guru diharapkan agar lebih menekankan dan memfokuskan pada pembelajaran mengenai materi operasi hitung perkalian dengan Menggunakan Metode Jarimatika
3	Kemampuan Berhitung siswa	Terdapat 3 siswa yang kemampuan berhitungnya masih belum memenuhi standar nilai ketuntasan	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan agar lebih fokus pada siswa yang belum memahami mengenai materi operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika

**Tabel 4 9 Hasil Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung perkalian masih dikatakan belum sempurna. Hal tersebut disebabkan karena masih ada 3 (tiga) siswa yang belum memperoleh nilai “Tuntas”. Hal ini terjadi karena siswa tersebut masih memiliki kesulitan yang dihadapi, kesulitan siswa yang ditemukan peneliti, diantaranya :

- a. Siswa tersebut masih kurang paham dan kurang mampu dalam menggunakan jarinya untuk berhitung dengan Metode Jarimatika pada penyelesaian operasi hitung perkalian.

- b. Terdapat 2 (dua) dari 3 (tigas) siswa tersebut yang belum ikut berpartisipasi dan bekerja sama dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

#### **4. Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus III**

Peneliti telah melakukan pengamatan pada Siklus I dan Siklus II, namun karena merasa belum puas dengan hasil yang telah diperoleh pada pengamatan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melanjutkan pengamatan pada Siklus III. Siklus III ini sama seperti Siklus yang dilaksanakan sebelumnya, yaitu terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

##### **a. Tahap Perencanaan Siklus III**

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan di Siklus II, Statistik survei dinilai belum mendapatkan hasil yang maksimal sehingga harus berlanjut ke Siklus 3. Sebelum memulai tindakan di Siklus III ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa alat untuk membantu peneliti mempermudah dalam melakukan pengamatan, diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III. Selain itu, peneliti juga membutuhkan alat bantu lainnya seperti Kerja Siswa (LKS), kuis, lembar aktivitas guru, dan dan lembar aktivitas siswa.

##### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus III**

Pada tahap pelaksanaan tindakan Siklus III ini, kegiatan pembelajaran di laksanakan pada Senin, 10 Agustus 2020. Kegiatan yang dilakukan di Siklus III ini pada umumnya sama dengan kegiatan yang dilakukan pada Siklus-Siklus sebelumnya, yaitu dengan memulai dari melakukan kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir berdasarkan RPP III yang telah disiapkan.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus III

Tahap Observasi pada Siklus III dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan meliputi tentang kemampuan serta aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan peningkatan kemampuan berhitung siswa. Pada tahap ini, segala sesuatu yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran dicatat.

### d. Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Pada tahapan ini, pengamatan mengenai kemampuan guru dilakukan dengan menggunakan alat bantu instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Kegiatan selama proses pembelajaran ini diperhatikan langsung oleh guru kelas III A yaitu Ibu Novi Sari, S.Pd.

Adapun data hasil aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada Siklus III, dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa.				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas, cara duduk yang baik dan benar.				√
3	Kemampuan guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.			√	
4	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari perkalian.				√
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				√
6	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
7	Kemampuan menjelaskan cara penilaian dalam proses pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>					
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi perkalian.				√
	Kemampuan guru dalam memperkenalkan				

9	tahap- tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
10	Kemampuan guru melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian dengan menggunakan jari tangan.			√	
11	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk memperagakan jarimatika dan menyebutkan hasil bilangannya.				√
12	Kemampuan guru dalam membagi kelompok.				√
13	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas kelompok.				√
14	Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dalam kelompoknya.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
15	Kemampuan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari.				√
16	Kemampuan guru dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.				√
17	Kemampuan guru memberika umpan balik kepada siswa terhadap proses dan Kemampuan Berhitung.				√
18	Kemampuan guru mengelola waktu				√
<b>Jumlah</b>				<b>68</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>3,78</b>	

**Tabel 4 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP III**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{72} \times 100\% \\
 &= 94,44\%
 \end{aligned}$$

Kriteria:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

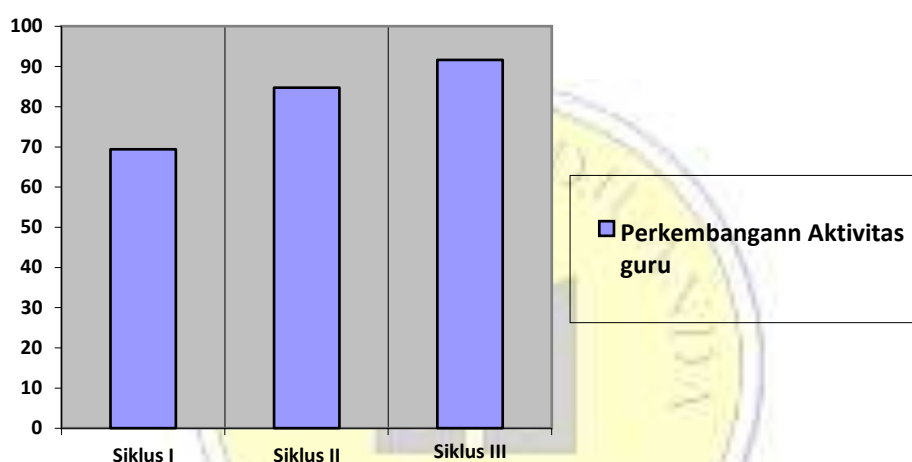
56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru pada proses kegiatan pembelajaran mengenai Metode Jarimatika di Siklus III ini mencapai 94,44% Menurut kategori penilaian, persentase sebesar 94,44% merupakan hasil yang Baik Sekali.

Peningkatan pada aktivitas guru yang telah diperoleh selama hasil pengamatan dari Siklus I hingga Siklus III, ditunjukkan pada bagan berikut :



**Bagan 4. 1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Selama Siklus I sampai Siklus III**

#### e. Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Pada tahap observasi aktivitas ini, seperti biasa peneliti melaksanakan pengamatan ini dengan diawali pada kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa yang dilakukan berdasarkan RPP III, ditunjukkan pada Tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan pendahuluan</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Siswa menjawab salam, dan berdoa.				√
2	Siswa duduk dengan baik dan benar.				√
3	Siswa menceritakan sesuai dengan pengalamannya mengenai materi yang sudah dipelajarinya.			√	
4	Siswa termotivasi untuk mempelajari perkalian				√



5	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				√
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan materi yang akan dipelajari.				√
7	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara penilaian dalam proses pembelajaran.				√
<b>Kegiatan inti</b>					
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Perkalian.				√
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam memperkenalkan tahap-tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
10	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi perkalian dengan menggunakan jari tangan.			√	
11	Siswa memperagakan jarimatika untuk menyelesaikan soal perkalian dan menyebutkan hasil bilangannya.				√
12	Siswa duduk secara berkelompok dan bekerja dalam kelompok.				√
13	Ketepatan siswa dalam mengerjakan LKS.			√	
14	Kerja sama siswa dalam mengerjakan LKS.				√
15	Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok dan memperagakan perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.				√
<b>Penutup</b>					
16	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari				√
17	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
18	Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.				√
<b>Jumlah</b>				<b>69</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>3,83</b>	

**Tabel 4 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP III**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{69}{72} \times 100\% \\
 &= 95,83\%
 \end{aligned}$$

Kriteria :

80% - 100% = Baik Sekali



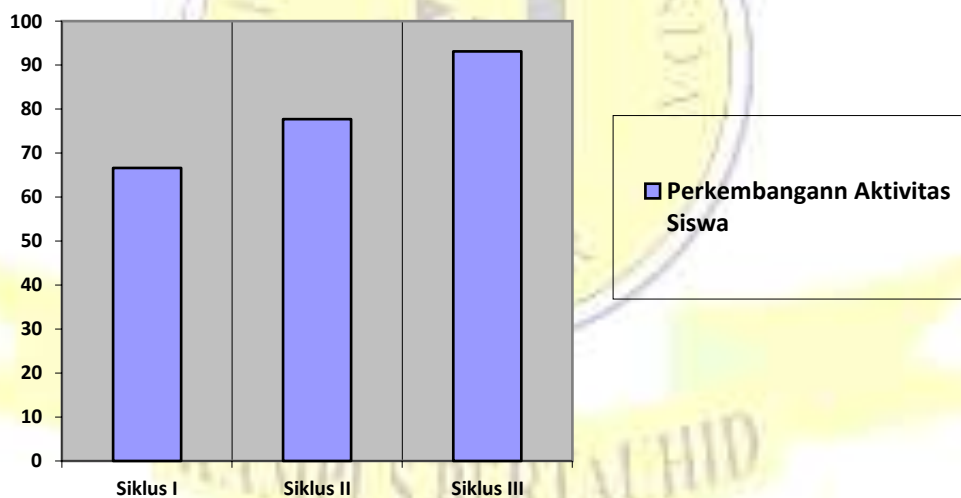
66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Hasil pengamatan yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran matematika dengan metode Jarimatika di siklus III, telah mencapai persentase 95,83%. Berdasarkan pada kategori penilaian, perolehan persentase sebesar 93,06% merupakan hasil yang Baik Sekali. Hasil peningkatan aktivitas siswa yang telah didapatkan pada Siklus I hingga Siklus III, dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



***Bagan 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Selama Siklus I sampai Siklus III***

#### **f. Kemampuan Berhitung Siswa Pada Siklus III**

Setelah semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pada RPP III di Siklus III ini selesai, kemudian guru kembali memberikan tes berupa soal

untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika yang telah diperoleh pada 17 siswa tersebut.

Hasil tes kemampuan berhitung siswa yang telah diikuti oleh 17 siswa, dapat dilihat pada Tabel berikut :

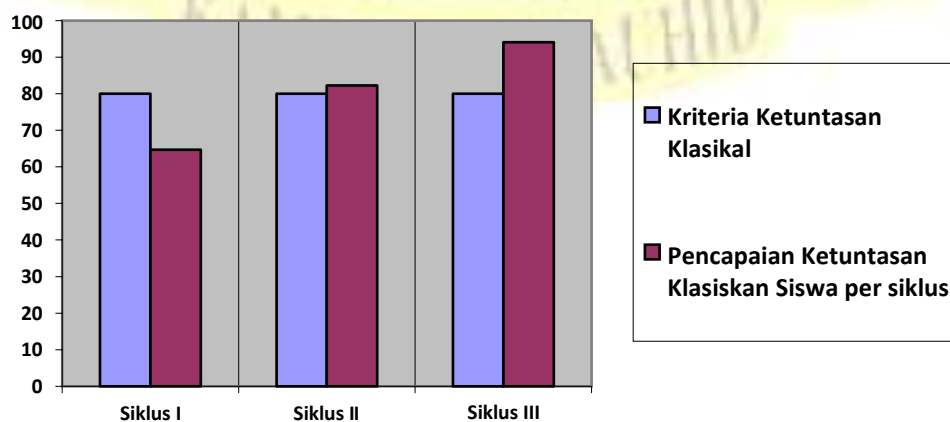
No	Nama Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Adnan Aditya	100	67	Tuntas
2.	Ali Rahman Al Asyraf	60	67	Tidak Tuntas
3.	Andita Ramadhani	100	67	Tuntas
4.	Daffa Saffarez	100	67	Tuntas
5.	Dea Amanda Putri	90	67	Tuntas
6.	Hafifah Nur Aisyah	100	67	Tuntas
7.	Hafiz Azzikri Pratama	95	67	Tuntas
8.	Mazalya Mazma Muhvi	100	67	Tuntas
9.	Muhammad Januar	100	67	Tuntas
10.	Nadya Satya Irawan	100	67	Tuntas
11.	Najwa	100	67	Tuntas
12.	Rangga Aldiyansyah Saputra	100	67	Tuntas
13.	Suci Dwi Agnia	95	67	Tuntas
14.	Syafira Liani Putri	100	67	Tuntas
15.	Syera Nur Fatma	95	67	Tuntas
16.	Tazkia Mutiara Az-zahra	100	67	Tuntas
17.	Zidane Mahardiansyah	100	67	Tuntas

*Tabel 4 12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III*

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05

$$\begin{aligned} \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{17} \times 100\% \\ &= 94,11\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil tes kemampuan berhitung siswa yang dilakukan di Siklus III pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa (94,11%) telah menyelesaikan pembelajaran operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika dan telah memperoleh hasil ketuntasan (nilai di atas KKM yang telah ditentukan) serta terdapat 1 siswa (5,89%) yang belum mencapai hasil ketuntasan (nilai dibawah standar KKM yang ditentukan). Dalam memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran klasikal, peningkatan kemampuan siswa harus setidaknya mencapai 80% dari siswa yang mengikuti kegiatan ini. Namun, saat ini peningkatan kemampuan berhitung siswa mencapai sebanyak 94,11%. Untuk diagram peningkatan kemampuan berhitung siswa dari siklus I sampai siklus III, maka dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



***Bagan 4. 3 Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siswa Dari Siklus I Sampai Siklus III***

### g. Tahap Refleksi Siklus III

Secara keseluruhan, Tabel di bawah ini terdapat beberapa uraian yang perlu ditingkatkan selama pembelajaran di Siklus III :

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru sudah bisa mengelola waktu dengan maksimal dan penuh tanggung jawab	Guru diminta agar dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengelola waktu
2	Aktivitas siswa	Siswa dinilai sudah dapat mengikuti kegiatan tanya jawab mengenai operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika, selain itu siswa juga sudah sangat cepat dan tepat dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	Guru diharapkan agar tetap bisa mengarahkan siswa untuk dapat mempertahankan kemampuan yang telah dimiliki
3	Kemampuan Berhitung siswa	Masih ada 1 siswa yang Kemampuan Berhitungnya belum memperoleh hasil "Tuntas"	Guru diharapkan agar dapat memberikan bimbingan di waktu yang khusus terhadap siswa tersebut, untuk dapat lebih memahami pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika

**Tabel 4.13 Hasil Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus III**

Seperti yang terlihat pada table di atas menunjukkan bahwa hasil kemampuan berhitung siswa pada operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika masih belum sempurna. Hal tersebut disebabkan karena 1 dari 17 siswa yang masih belum

memperoleh nilai standar KKM yang telah ditetapkan, sehingga belum bisa dianggap berhasil mendapatkan hasil ketuntasan. Siswa tersebut dinilai masih merasa kesulitan dalam proses pengerjaan operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika.

### 5. Hasil Post Test (Tes Akhir)

Selama proses pembelajaran berlangsung, materi yang diajarkan yaitu operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya metode Jarimatika dalam membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengenai operasi hitung perkalian. Setelah peneliti melaksanakan penelitian yang dimulai dari Siklus I hingga Siklus III, peneliti kemudian melanjutkan dengan memberikan *Post-test* yang berlangsung pada 10 Agustus 2020.

Hasil akhir test kemampuan siswa setelah mengikuti *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Adnan Aditya	80	67	Tuntas
2.	Ali Rahman Al Asyraf	60	67	Tidak Tuntas
3.	Andita Ramadhani	100	67	Tuntas
4.	Daffa Saffarez	100	67	Tuntas
5.	Dea Amanda Putri	80	67	Tuntas
6.	Hafifah Nur Aisyah	100	67	Tuntas
7.	Hafiz Azzikri Pratama	80	67	Tuntas

8.	Mazalya Mazma Muhvi	80	67	Tuntas
9.	Muhammad Januar	90	67	Tuntas
10.	Nadya Satya Irawan	80	67	Tuntas
11.	Najwa	100	67	Tuntas
12.	Rangga Aldiyansyah Saputra	80	67	Tuntas
13.	Suci Dwi Agnia	85	67	Tuntas
14.	Syafira Liani Putri	80	67	Tuntas
15.	Syera Nur Fatma	90	67	Tuntas
16.	Tazkia Mutiara Az-zahra	80	67	Tuntas
17.	Zidane Mahardiansyah	100	67	Tuntas

**Tabel 4 14 Skor Hasil Post test Siswa**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas, hasil dari *Post-test* yang telah dilaksanakan pada 17 siswa menunjukkan bahwa sebanyak 94,11% siswa telah mampu menggunakan Metode Jarimatika sebagai alat hitung, terutama pada materi operasi hitung perkalian. Jika hasil persentase tersebut dijabarkan, yakni terdapat sebanyak 16 siswa yang memperoleh hasil Tuntas dan 1 siswa yang belum memperoleh hasil Tuntas. Berdasarkan dengan keutuhan pembelajaran klasikal di sekolah, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian, siswa kelas III A di SDN Kaumpandak 05 telah mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan memperbanyak buku pengetahuan dan dengan menerapkan keterampilan berhitung pada operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika. Sehingga siswa tersebut memperoleh hasil peningkatan yang dinilai sangat baik dalam kemampuan berhitung.



## 6. Respon Siswa

Peneliti mengamati respon siswa setelah melakukan evaluasi, dengan memperoleh hasil yang sangat baik. Pengamatan pada respon siswa yang dilakukan yaitu dengan membagikan lembaran kertas berupa angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa setelah diterapkannya Metode Jarimatika dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada materi operasi hitung perkalian.

Berdasarkan hasil tanggapan siswa yang diperoleh melalui pembagian angket, dapat digambarkan dalam Tabel berikut :

No	Pernyataan	Respon Siswa			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat dengan mudah memahami materi Perkalian yang diajarkan dengan menggunakan Metode jarimatika.	14	3		
	Persentase (%)	82,35	17,65		
2.	Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode jarimatika pada materi perkalian.	15	2		
	Persentase (%)	88,23	17,77		
3.	Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jari tangan membuat saya lebih aktif dalam belajar.	14	3		
	Persentase (%)	82,35	17,66		
4.	Saya merasakan perbedaan antara belajar seperti biasa dengan pembelajaran menggunakan teknik jarimatika	12	4	1	
	Persentase (%)	70,6	23,52	5,55	
5.	Saya merasa senang berhitung dengan menggunakan Metode jarimatika.	15	2		
	Persentase (%)	88,23	17,77		

6.	Saya suka belajar jarimatika karena alatnya jari tangan yang tidak perlu dibeli, tidak pernah ketinggalan, dan tidak bisa disita saat ujian	16	1		
	Persentase (%)	94,11	55,5	17,6	
7.	Saya merasa tidak memberatkan memori otak saat belajar dengan teknik jarimatika.	13	2	2	
	Persentasi (%)	76,47	17,77	17,77	
8.	Belajar berhitung dengan teknik jarimatika lebih mudah dibandingkan dengan teknik lainnya.	12	5		
	Persentase (%)	70,6	29,4		
9.	Saya merasakan suasana aktif dalam pembelajaran materi perkalian dengan menggunakan teknik jarimati	13	4		
	Persentase (%)	76,47	23,52		
10.	Bagi saya pembelajaran menggunakan teknik jarimatika, membuat saya berpikir lebih cepat, tepat dan teliti.	16	1		
	Persentase (%)	94,11	5,55		
	<b>Jumlah Persentase</b>	<b>74,82</b>	<b>21,23</b>	<b>3,95</b>	

**Tabel 4 15 Respon 17 Siswa Terhadap Penerapan Teknik Jarimatika**

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Kaumpandak 05 Tahun 2020

Berdasarkan data di atas melalui angket yang diberikan kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Metode Jarimatika pada operasi hitung perkalian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Jarimatika dalam kegiatan pembelajaran tentang operasi hitung perkalian mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Sehingga siswa lebih menyukai pelajaran matematika dan tidak lagi menganggap bahwa pelajaran matematika itu

menakutkan dan membosankan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang sangat ingin belajar menggunakan Metode Jarimatika.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran**

Dalam proses kegiatan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru yaitu, pada kegiatan pertama, guru menjawab salam yang diucapkan oleh siswa kemudian guru duduk dengan tegak di tempat yang telah tersedia, kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan pada siswa berupa materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, guru mulai menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan ini, yaitu operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika. Guru juga menjelaskan tujuan, manfaat serta cara penilaian yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ini. Selain itu, guru juga memberikan motivasi serta meyakinkan siswa bahwa dengan diterapkannya Metode ini, siswa akan menganggap bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan.

Pada kegiatan inti, guru mulai menjelaskan mengenai operasi hitung perkalian, lalu memberikan contoh langkah-langkah dalam berhitung dengan menggunakan jari. Guru mulai melakukan kegiatan sesi tanya jawab tentang operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setelah itu guru meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok.

Pada kegiatan terakhir, guru kembali memberikan pertanyaan pada siswa tentang materi pembelajaran, guru menegaskan kembali poin-poin penting dari

materi yang telah diajarkan. Pada Siklus I, terdapat beberapa kegiatan yang tidak berjalan sesuai rencana, seperti saat guru menyatakan tujuan pembelajaran. Seperti halnya, saat guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai operasi hitung perkalian enam sampai sepuluh, kemudian siswa menyebutkan hasil perkalian semampu mereka pada saat itu. Namun, jawaban yang diberikan siswa tidak tepat, padahal guru telah merasa sudah memberikan contoh dalam menggunakan metode Jarimatika.

Hal ini terjadi karena, saat guru menjelaskan mengenai materi tersebut, siswa yang belum paham mengenai materi pembelajaran tersebut, serta guru yang juga tidak menanyakan kembali apakah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran paham/tidak paham mengenai apa yang telah dijelaskan yaitu dengan menggunakan Metode Jarimatika pada penyelesaian operasi hitung perkalian.

Guru kemudian mengajarkan siswa untuk melakukan diskusi terhadap kelompoknya masing-masing, namun masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama karena merasa telah memiliki teman yang pandai dalam kelompok tersebut. Saat kegiatan diskusi kelompok selesai, guru meminta siswa untuk mencoba mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan, namun sebagian besar siswa tidak percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Selain hal-hal tersebut, pada proses pengolahan waktu, penyelesaian operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika ini tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal, sehingga memberikan dampak pada kegiatan selanjutnya.

Pada tahap penelitian di Siklus II dan Siklus III, Kemampuan aktivitas kegiatan guru semakin meningkat dari sebelumnya. Terlebih dengan diterapkannya Metode Jarimatika pada materi operasi hitung perkalian, Metode ini dinilai sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam berhitung. Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran dari Siklus I hingga Siklus III terus mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Hal ini juga dikarenakan pada saat guru melaksanakan kegiatan tersebut, yaitu dengan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya, serta guru juga diberikan alat bantu selama proses pembelajaran berupa sarana dan prasarana yang memadai, buku pelajaran dan bahan ajar lainnya.

## **2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika, kegiatan yang dilakukan siswa diantaranya, siswa mengawali pertemuan dengan memberikan salam serta berdoa, kemudian siswa duduk kembali di tempatnya masing-masing. Siswa mengikuti arahan dari guru, yaitu mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. Setelah mendengar penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, serta mengenai Metode Jarimatika, siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk bisa belajar perkalian dengan menggunakan Metode Jarimatika.

Kegiatan utama dilakukan dengan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai cara dan teknik dalam berhitung perkalian dengan

Metode Jarimatika, kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan jari mereka. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan ditugaskan oleh guru untuk melakukan diskusi dan bekerja sama dengan yang lain untuk menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dengan rasa tidak percaya diri. Kemudian siswa juga diminta untuk memperagakan bagaimana menyelesaikan perkalian dengan menggunakan jarinya sebagai alat bantu hitung.

Pada Siklus I ini, sebagian siswa dinilai tidak memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian. Hal tersebut dilihat dari terdapat siswa yang masih malas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, banyak siswa yang diketahui masih saling berbicara pada teman lainnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa menganggap bahwa, berhitung dengan menggunakan Jari tiddak akan menyelesaikan masalah perkalian. Jika dilihat pada hal ini, maka pembuatan kelompok belajar untuk menyelesaikan Lembar Kerja Siswa juga tidak akan terlaksana, karena masih ada beberapa siswa yang merasa tidak ingin bergabung dengan temannya yang dianggap tidak paham mengenai materi perkalian.

Masalah utama yang dapat disimpulkan adalah siswa tidak yang tidak memahami penjelasan serta cara menggunakan Metode Jarimatika akan menganggap bahwa, Metode Jarimatika tidak dapat membantu mereka berhitung dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian. Meski secara tampilan, dengan Metode Jarimatika ini bisa membuat siswa menerapkan kegiatan belajar sambil



bermain dengan jarinya, tanpa membeli alat hitung lainnya, dan bisa didapatkan kapanpun saat kita butuhkan. Namun, terlihat sulit bagi beberapa siswa untuk membuktikan kebenaran hasil Jarimatika. Dengan demikian, pada Siklus II, siswa harus fokus dalam memahami penjelasan mengenai Metode Jarimatika serta terus berlatih menggunakan jarinya untuk berhitung.

Pada siklus II mereka mampu membuktikan kebenaran hasil dengan berhitung menggunakan Metode Jarimatika, sehingga terdapat peningkatan pada aktivitas pembelajaran siswa. Pada siklus II dan Siklus III semua kegiatan siswa juga telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan adanya penerapan Metode Jarimatika, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari minggu ke minggu.

### **3. Kemampuan Berhitung Siswa**

Kemampuan berhitung siswa, dapat diketahui dengan menjalankan tes pada setiap siklus. Pada data yang diperoleh saat awal penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa hanya sebesar 64,70% siswa yang memperoleh nilai di atas nilai standar KKM yang ditentukan. Artinya sebagian siswa belum memiliki semangat dan motivasi untuk mempelajari materi perkalian. Selain itu siswa juga merasa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan pada guru mengenai materi yang belum dipahami, sehingga siswa tidak bisa menyelesaikan soal operasi hitung perkalian yang diberikan oleh guru karena siswa tersebut tidak memiliki cukup kemampuan untuk menghitung perkalian.

Kemampuan berhitung siswa terlihat mengalami peningkatan pada Siklus II, yaitu sebesar 82,35% telah memperoleh hasil nilai di atas KKM, dan persentase

yang didapat merupakan kategori penilaian yang sangat baik, walaupun masih ada 3 siswa yang memperoleh hasil dibawah KKM. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan yang mereka hadapi, diantaranya siswa tersebut belum paham betul mengenai Metode Jarimatika dalam penyelesaian operasi hitung perkalian dan siswa juga belum ikut berpartisipasi dalam mengerjakan Lembar kerja Siswa (LKS).

Pada siklus III kemampuan berhitung siswa terus meningkat, dengan perolehan data yang ditemukan yaitu sebesar 94,11% telah berhasil memperoleh nilai di atas KKM, artinya masih ada 1 siswa dari 17 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini yang belum memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I hingga Siklus III. Selain itu, ujian akhir yang diberikan mencakup semua mata pelajaran dari Siklus I sampai Siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas III A di SDN Kaumpandak 05 memiliki persentase klasikal 94,11% pada kategori keseluruhan. Berdasarkan hasil Tes yang telah dilaksanakan pada Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan *Post-tes*, Metode Jarimatika dinilai mampu menjadi alat bantu hitung siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian, dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung perkalian.

#### **4. Hasil Respon Siswa**

Evaluasi tanggapan siswa dimulai dari pelaksanaan di Siklus III, untuk melihat bagaimana reaksi siswa terhadap pembelajaran Jarimatika dan apakah siswa memiliki ketertarikan dalam mempelajari Metode Jarimatika sebagai alat

bantu hitung pada pembelajaran operasi hitung perkalian. Berdasarkan hasil umpan balik siswa pada pembelajaran dengan menggunakan Metode Jarimatika, sebagian besar siswa menganggap materi perkalian yang telah dipelajari dengan Metode Jarimatika mudah dipahami bagi 14 siswa dengan hasil sangat setuju (82,35%) dan 3 siswa dengan hasil setuju (17,65%). Minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan Metode Jarimatika untuk penyelesaian operasi hitung perkalian, 15 siswa sangat setuju dengan persentase (88,23%) dan 2 siswa setuju dengan persentase (17,77%). Siswa yang sangat setuju bahwa pembelajaran dengan Metode Jarimatika dapat membantu siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran, sebanyak 14 siswa (82,35%) dan 3 siswa setuju (17,66%). Sebesar 12 siswa (70,6%) siswa menyatakan sangat setuju bahwa telah merasakan perbedaan belajar dengan Metode Jarimatika saat belajar, 4 siswa setuju (23,52%) dan 1 siswa tidak setuju (5,25%). Sebanyak 15 siswa (88,23%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka senang menggunakan Metode Jarimatika dalam penyelesaian operasi hitung perkalian, dan 2 siswa (17,77%) menyatakan setuju.

Siswa menyukai Metode Jarimatika karena mereka tidak perlu membeli alat bantu hitung, selalu bisa dibawa kemana-mana, dan tidak dilarang untuk digunakan pada saat ujian, sebanyak 16 siswa (94,11%) mengatakan sangat setuju dan 1 siswa menilai setuju (5,55%). Sebanyak 13 siswa (76,47%) merasa sangat setuju, 2 siswa (17,77%) setuju dan 2 siswa lain (17,77%) merasa tidak setuju bahwa saat mempelajari Metode Jarimatika, memori otak siswa merasa tidak terbebani dalam kegiatan pembelajaran. Berhitung dengan menggunakan Metode Jarimatika lebih mudah daripada dengan Metode lainnya, dalam pernyataan ini terdapat sebanyak

12 siswa (70,6%) sangat setuju, 5 siswa (29,4%) menganggap setuju. Siswa yang menyatakan bahwa mereka merasakan suasana selama kegiatan pembelajaran lebih aktif dengan menggunakan Metode Jarimatika, sebanyak 13 siswa (76,41%) sangat setuju, dan 4 siswa (23,52%) menyatakan setuju. Pernyataan terakhir bahwa, pembelajaran operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika dinilai dapat membuat siswa menjadi berfikir lebih cepat, akurat dan teliti, yaitu sebanyak 16 siswa (94,11%) menyatakan sangat setuju dan 1 siswa (5,55%) merasa setuju.

Berdasarkan dari hasil penjabaran respon siswa mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Jarimatika, secara umum dapat dikatakan sangat baik. Siswa merasa puas dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada operasi hitung perkalian dengan Metode Jarimatika. Selain itu, siswa kelas III A di SDN Kaumpandak 05 telah menganggap bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan, dan bukan merupakan suatu pelajaran yang menakutkan.